UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 Pasal 1 disebutkan bahwa penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik, mental dan intelektual, atau sensorik secara permanen yang dalam interaksinya dengan berbagai hambatan dapat merintangi partisipasi mereka dalam masyarakat secara penuh dan efektif berdasarkan pada asas kesetaraan dengan orang lain.

1. Adapun dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana Analisis Implementasi Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 tersebut, dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yang penulis jadikan tolak ukur dalam penelitian ini yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2013.Berdasarkan hasil dari olahan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh, maka penulis mendapatkan hasil dari keseluruhan rekapitulasi pengolahan data penelitian penelitian dalam implementasi peraturan daerah nomor 18 tahun 2013 tentang perlindunan dan pemberdayaan penyandang disabilitas dalam penyediaan asesbilitas sarana dan prasarana transportasi transmetro di kota Pekanbaru berada pada jawaban responden dalam kategori “Cukup Baik” dengan persentase 65,17% dari total 100% responden. Dapat dikatakan cukup baik karena dalam implementasinya, penyandang disabilitas memiliki anggapan bahwa mereka merasa nyaman dan aman ketika menggunakan transmetro. ada

beberapa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah bagi penyandang disabilitas pada transmetro Pekanbaru seperti: adanya bangku prioritas, tersedianya ruang khusus bagi pengguna kursi roda, adanya tangga landai rata bagi pengguna kursi roda yang mempermudah mereka ketika menaiki transmetro. Namun tidak bisa dipunggiri bahwa ada beberapa fasilitas yang masih kurang terpenuhiseperti halte yang masih kurang ramah difabel.

2. Melihat adanya fenomena fenomena yang terjadi di lapangan, menurut Georage Edward III ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan atau implementasi yaitu: Komunikasi, Sumber Daya Kebijakan, Disposisi, Struktur Organisasi. Dalam implementasi perda provinsi Riau no.18 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas dalam penyediaan aksesbilitas sarana dan prasarana transportasi transmetro di Kota Pekanbaruberdasarkan penelitian yang dilakukan, salah satu faktor yang dianggap tidak mampu terealisasi dengan baik adalah faktor sumber daya kebijakan. baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya fasilitas. Hal ini ditandai dengan banyaknya keluhan terhadap fasilitas-fasilitas yang dianggap tidak memenuhi standar khusus bagi penyandang disabilitas seperti keadaan halte yang memiliki banyak kerusakan baik itu segi bangunan, pencahayaan, tempat duduk yang minim, tidak adanya informasi daftar trayek atau arah tujuan-tujuan pada setiap bus baik itu dalam tulisan biasa maupun dalam bentuk huruf braille yang di khususkan bagi tunanetra pada badan halte dan yang paling

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penting adalah tidak adanya petugas halte pada beberapa halte yang sangat menyulitkan penyandang disabilitas untuk mendapatkan informasi terkait dengan transmetro. Dalam hal ini, kedua sumber daya belum dapat terpenuhi sehingga timbullah keluhan-keluhan dari masyarakat tersebut.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan masalah-masalah yang ditemukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat membangun serta dijadikan masukan dan juga sebagai bahan pertimbangan oleh beberapa pihak terutama instansi yang terkait. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai sumbangsih terhadap Peranan Pemerintah Terhadap Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas dalam Penyediaan Aksesbilitas Sarana dan Prasarana Transportasi Angkutan Umum Perkotaan di Kota Pekanbaru, kepada pihak terkait agar dapat menjalankan tugasnya dengan Baik antara lain:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru, agar dapat meningkatkan pelayan terhadap penyandang disabilitas
2. Kepada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru terutama bidang UPTD pengelolaan angkutan perkotaan Transmetro sebagai implementor atau pelaksna kebijakan hendaknya mengetahui dengan jelas standar dan tujuan dari adanya kebijakan, sasaran tujuan hingga sumber daya pelaksana kebijakan itu sendiri.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat merubah pola pikir masyarakat agar dapat saling membantu dalam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengimplementasikan kebijakan yang telah ada dengan menjalin komunikasi yang baik bagi penyandang disabilitas itu sendiri.

4. Kepada Penyandang Disabilitas diharapkan agar dapat untuk lebih mandiri dalam menjalankan aktivitasnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.